

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Oleh:
Ali Muhson, M.Pd.

1

Penelitian Tindakan Kelas

- Merupakan intervensi skala kecil terhadap tindakan di dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut (Cohen & Manion)
- Merupakan suatu rangkaian langkah (*a spiral of step*) yang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Kurt Lewin)

2

Karakteristik PTK

- ◉ Situasional artinya didasarkan pada masalah yang benar-benar dihadapi
- ◉ Kontekstual artinya bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran
- ◉ Bersifat kolaboratif dan partisipatif
- ◉ Bersifat *self-evaluative* artinya mengevaluasi dan merefleksi kegiatan untuk mencapai penyempurnaan proses pembelajaran
- ◉ Bersifat fleksibel dan adaptif artinya memungkinkan adanya perubahan kegiatan
- ◉ Memanfaatkan data pengamatan dan perilaku empirik
- ◉ Tujuan bersifat situasional-spesifik

3

Prinsip Pelaksanaan PTK

- ◉ Memecahkan masalah yang benar-benar dihadapi guru
- ◉ Tidak boleh mengganggu tugas pokok guru sebagai pendidik
- ◉ Pengumpulan data tidak boleh terlalu banyak menyita waktu
- ◉ Metodologi yang digunakan harus tepat dan terpercaya
- ◉ Etika penelitian perlu diperhatikan
- ◉ Kegiatan bersifat berkelanjutan

4

Tujuan PTK⁺

- ◉ Memperbaiki mutu kinerja atau meningkatkan proses pembelajaran secara berkesinambungan
- ◉ Mengembangkan kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan yang nyata
- ◉ Alat untuk memasukkan inovasi dalam pembelajaran



5

Manfaat PTK⁺

- ◉ Meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan praktik pembelajaran
- ◉ Meningkatkan kemampuan profesional guru dalam menciptakan model-model pembelajaran yang baru
- ◉ Meningkatkan situasi tempat pengalaman praktik



6

Perbedaan PTK dengan Penelitian Konvensional

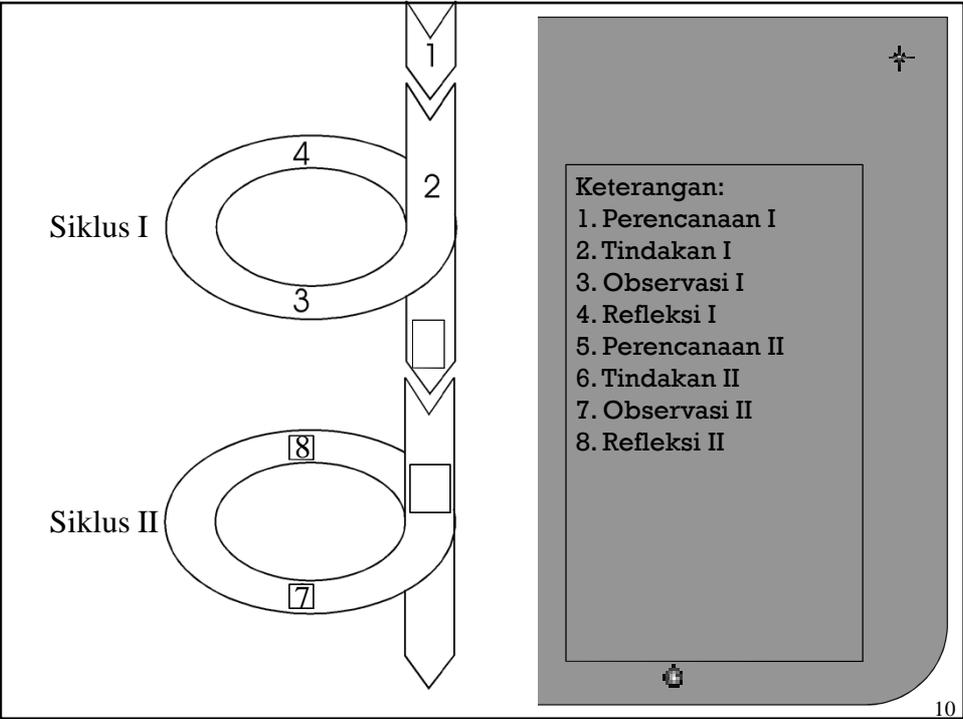
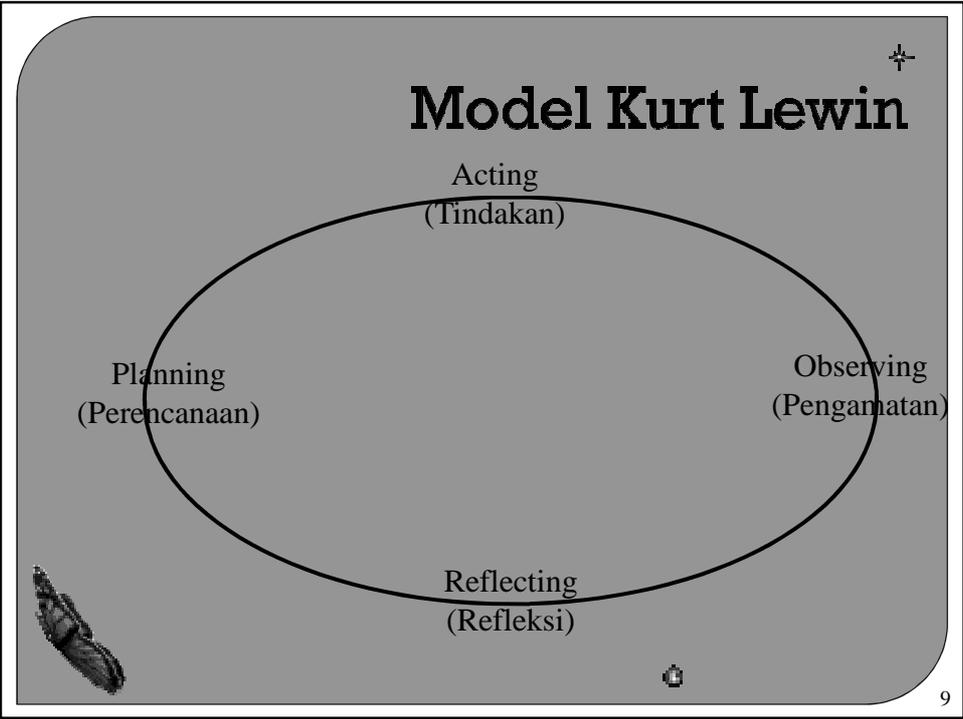
| <i>Aspek</i> | <i>Konvensional</i> | <i>PTK</i> |
|----------------|---|--|
| <i>Masalah</i> | <i>Hasil amatan pihak lain</i> | <i>Masalah dirasakan peneliti sendiri</i> |
| <i>Tujuan</i> | <i>Menguji hipotesis, generaliasasi, dan eksplanasi</i> | <i>Perbaikan, peningkatan pembelajaran</i> |
| <i>Manfaat</i> | <i>Tidak langsung</i> | <i>Langsung dapat digunakan</i> |

7

Perbedaan PTK dengan Penelitian Konvensional

| <i>Aspek</i> | <i>Konvensional</i> | <i>PTK</i> |
|---------------|--|---|
| <i>Teori</i> | <i>Digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis</i> | <i>Digunakan sebagai dasar untuk memilih aksi atau solusi tindakan berikutnya</i> |
| <i>Metode</i> | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Paradigma harus jelas</i> • <i>Langkah kerja bersifat linear</i> • <i>Analisis setelah data terkumpul</i> | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bersifat fleksibel</i> • <i>Langkah kerja bersifat siklik</i> • <i>Analisis terjadi saat proses siklus</i> |

8



Langkah dalam PTK⁺

- ◉ Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang urgent dan feasible
- ◉ Menganalisis masalah
- ◉ Merumuskan hipotesis tindakan
- ◉ Membuat rencana tindakan dan pemantauannya
- ◉ Melaksanakan tindakan dan mengamatinya
- ◉ Menganalisis dan menafsirkan data
- ◉ Membuat laporan

11

Sistematika Proposal PTK⁺

- ◉ Judul
 - Mencerminkan masalah
 - Mencerminkan upaya tindakan yang akan dilakukan
 - Singkat, jelas, dan mudah dipahami.
- ◉ Contoh:
 - Penerapan *cooperative learning* dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas I SMP N 2 Yogyakarta

12

Pendahuluan

◉ Latar Belakang Masalah

- Menguraikan urgensi penanganan masalah
- Didukung fakta-fakta
- Argumentasi teoritik tentang tindakan yang dipilih
- hasil penelitian terdahulu (jika ada)
- Alasan pentingnya penelitian dilakukan

13

Pendahuluan

◉ Rumusan Masalah

- Menjelaskan kesenjangan antara situasi yang diinginkan dengan yang ada
- Dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya
- Contoh:
 - Apakah penerapan cooperative learning mampu meningkatkan keaktifan siswa?
 - Apakah penerapan cooperative learning mampu meningkatkan prestasi belajar siswa?

14

Pendahuluan

◎ Tujuan Penelitian

- Dirumuskan secara tegas tujuan yang ingin dicapai.
- Misalnya:
 - Meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan cooperative learning
 - Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan cooperative learning

15

Pendahuluan

◎ Manfaat Penelitian

- Berisi manfaat atau sumbangan yang diperoleh dari hasil penelitian baik secara teoretik (pengembangan ilmu) maupun praktik (bagi siswa, guru, sekolah, pengembang kurikulum, dsb)
- Misalnya:
 - Melatih siswa untuk bekerja sama, mengungkapkan pendapat, menghargai orang lain, dsb
 - Memberikan gambaran bagi guru dalam merancang dan melaksanakan model pembelajaran kooperatif

16

Kajian Teori

- ◉ Berisi teori yang menguraikan tentang:
 - Konsep tindakan yang dipilih
 - Misalnya, konsep tentang cooperative learning.
 - Objek yang akan diperbaiki
 - Misalnya teori tentang keaktifan dan prestasi belajar,
 - Keterkaitan antara tindakan dengan objek yang akan diperbaiki
- ◉ Rumuskan hipotesis tindakannya
 - Misalnya: dengan diterapkannya cooperative learning dapat meningkatkan keaktifan siswa.

17

Metode Penelitian

- ◉ Jenis Penelitian
- ◉ Setting Penelitian:
 - Waktu dan tempat penelitian
 - Karakteristik mata pelajaran
 - Karakteristik subjek penelitian
- ◉ Rancangan Tindakan:
 - Planning (rancangan)
 - Implementation (melaksanakan tindakan)
 - Observation (pengamatan)
 - Reflection (refleksi)

18

Metode Penelitian

- ◉ Teknik pengumpulan data
 - Dokumentasi,
 - Angket,
 - Wawancara,
 - Observasi
 - Tes
- ◉ Analisis Data
 - Analisis kuantitatif
 - Analisis kualitatif

19

Lain-lain

- ◉ Jadwal Penelitian
- ◉ Personalia Penelitian
- ◉ Daftar Pustaka
- ◉ Lampiran-lampiran:
 - Biodata peneliti
 - Instrumen penelitian
 - Lain-lain

20

Contoh PTK

- ◉ Peningkatan minat belajar ekonomi melalui penerapan Cooperative Learning
- ◉ Implementasi CTL untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- ◉ Penerapan model Pembelajaran Konstruktivisme untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar siswa
- ◉ Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Implementasi Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Ekonomi

  21



Terima Kasih

  22